

RINGKASAN

Usaha kecil yang mengolah hasil-hasil pertanian (agroindustri) merupakan salah satu alternatif dalam membangun kembali perekonomian Indonesia. Salah satu usaha kecil yang ada yaitu usaha teh kemasan Cap Gunung Slamet. Usaha dagang tempat penelitian ini dalam menjalankan usahanya belum melakukan analisis kelayakan khususnya dari segi finansial atau keuangan untuk mengetahui kelayakan dalam penanaman investasinya. Penelitian ini bertujuan untuk 1). mengetahui biaya, penerimaan dan pendapatan usaha dagang teh kemasan “Teh Gunung Slamet”, 2). menganalisis Break Even Point (BEP) dari usaha dagang teh kemasan “Teh Gunung Slamet”, 3). menganalisis kelayakan finansial dari usaha dagang teh kemasan “Teh Gunung Slamet”, 4). menganalisis kelayakan non finansial dari usaha dagang teh kemasan “Teh Gunung Slamet”.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan studi kasus di usaha dagang teh kemasan “Teh Gunung Slamet” yang terletak di Dusun Pulasari RT 05 RW 10, Desa Kracak, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni 2021 sampai bulan Agustus 2021. Survei pendahuluan dilakukan ke tempat penelitian untuk mengamati permasalahan yang ada. Variabel yang diamati adalah biaya yang meliputi biaya investasi dan biaya operasional, penerimaan, pendapatan, *Net Present Value* (NPV), *B/C Ratio*, *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), serta *Break Even Point* (BEP).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan finansial dinyatakan layak dengan nilai NPV sebesar Rp352.171.849,00 nilai IRR adalah sebesar 33%, *B/C Ratio* sebesar 1,237, *Payback Period*-nya 11 Bulan 12 Hari. Sedangkan untuk hasil analisis sensitivitas dinyatakan layak dengan kedua indikator utama yang meliputi kenaikan biaya produksi 5% dan penurunan kapasitas produksi 5%. Dan usaha dinyatakan tidak layak ketika mengalami kenaikan biaya produksi 25% serta penurunan kapasitas produksi 20%.

SUMMARY

Small businesses that process agricultural products (agro-industry) are an alternative in rebuilding the Indonesian economy. One of the existing small businesses is the Cap Gunung Slamet packaging business. The business where this research is running has not carried out an exact analysis from a financial or financial perspective to find out how to invest. This study aims to 1). knowing, acceptance and income of the packaging business of "Teh Gunung Slamet", 2). Analyzing the Break Even Point (BEP) with the packaged trading business "Teh Gunung Slamet", 3). financial analysis of the packaged merchandise business "Teh Gunung Slamet", 4). non-financial analysis of the packaged trading business "Teh Gunung Slamet".

This research was conducted by conducting a case study in a packaged trading business "Teh Gunung Slamet" located in Pulasari Hamlet RT 05 RW 10, Kracak Village, Ajibarang District, Banyumas Regency. The research was implemented from July 2021 to August 2021. A preliminary survey was conducted at the research site to observe the existing problems. Variables such as exchange rates or interest rates, investments, operations, bonds, bonds, Net Present Value (NPV), B/C Ratio, Internal Rate of Return (IRR), Payback Period (PP), break Break Event Point (BEP).

The results showed that the financial feasibility was declared feasible with an NPV value of Rp352.171.849 ,00, the IRR value is 33%, the B/C Ratio is 1.237, the Payback Period is 11 months 12 days. Meanwhile, the results of the sensitivity analysis were declared feasible with the two main indicators covering an increase in production costs of 5% and a decrease in production capacity of 5%. And the business is declared unfit when it experiences a 25% increase in production costs and a 20% decrease in production capacity.